

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan jenis penelitian Studi Kepustakaan. Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya dengan mengumpulkan data dan mempelajari data dari buku-buku literatur, laporan-laporan dan dokumen yang ada di perpustakaan (Riyanto, 2019). Sedangkan menurut Notoatmodjo (2018), untuk memperoleh dukungan teoritis untuk masalah penelitian yang dipilih, maka peneliti perlu banyak membaca buku literatur baik berupa buku teks (teori) maupun hasil penelitian orang lain, majalah, jurnal dan sebagainya. Studi kepustakaan ini didapatkan dari berbagai artikel, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan “pengaruh dan penyebab halitosis”.

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik

Langkah-langkah dalam pemilihan sebuah topik adalah sebagai berikut:

- a. Mencari dan membaca referensi seperti buku dan jurnal yang sudah terpublikasi dari *google scholar* dan *google book*.
- b. Menentukan topik dari jurnal dan buku yang sudah dibaca yaitu pengaruh dan penyebab halitosis.

2. Eksplorasi Informasi

Langkah-langkah dalam eksplorasi informasi adalah sebagai berikut:

- a. Membaca buku dan jurnal dari perpustakaan, google book, dan jurnal dari google scholar
- b. Mencatat poin-poin yang penting yang ditemukan dari buku, bab , dan subbab dan jurnal.
- c. Mencatat dan memberikan kode nama tokoh dan tahun di akhir kutipan contoh (Indah, 2013).

C. Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan akan penelitian dapat berupa buku, jurnal dan situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Adapun sumber data dalam studi kepustakaan ini didapatkan dari buku, jurnal, dan situs internet mengenai pengaruh dan penyebab halitosis. Adapun sumber data dalam studi kepustakaan ini adalah:

1. Alwinda P.Yulimatussa'diyah (2016). Pengetahuan Penanganan Halitosis Dalam Masalah Kesehatan Mulut. Jurnal Farmasi Komunitas Vol. 3, No.2, (2016) 28-32
2. Endah Kusumawardani. (2011). Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut Memicu Penyakit Diabetes, Stroke dan Jantung, Yogyakarta : Hanggar Kreator.
3. Gani, Druva K., Dudala, Ram B., Mutthineni, Ramesh B., Pabolu, Chandra M. (2012), 'Halitosis, diagnosis and management in daily

- practice: Dentist stance', *Journal of Dental and Medical Sciences*, vol. 2, no. 2, hlm. 34-37
4. Goel S, Chaudhary G, Kalsi DS, Bansal S, (2017). Mahajan D. Knowledge and attitude of Indian population toward "self-perceived halitosis". *Indian J Dent Sci* 2017; 9: 79-83
 5. Kotti AB, Subramanyam RV. (2015). Oral malodor: A review of etiology and pathogenesis. *Jurnal NTR Univ Health Sci* 2015; 4: 1-7
 6. Mir AR, Shafi M, Gupta P, Yousuf MU, Daing A.(2013). Halitosis: a review articel. *International Journal of Current Research* 2013; 5(2): 3758-62.
 7. Pratiwi, E., dan Y. Mumpuni. (2013). 45 Masalah dan Solusi Penyakit Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Rapha Publishing.
 8. Ratmini (2017). Halitosis (bau mulut). *Jurnal Kesehatan Gigi* Vol. 5 No. 1 (Pebruari 2017)
 9. Salik A, Shaikh A, Gore, Bhat MYS, Lokhande N, Gupta A. (2016). Prevalence of halitosis and its correlation with various intraoral etiology factors : a cross sectional study. *Annals of International medical of Dental Research* 2016; 2(5): 20-4.
 10. Setiawan, Yana. (2015). Efektifitas penggunaan larutan chlorhexidine dan tantum verde sebagai zat oral hygiene dalam mencegah terjadinya halitosis pada klien stroke yang dirawat di RS TNI-AL Dr. Mintohardjo Jakarta tahun 2015. tesis Magister Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

11. Tanita Corp. (2010). Manual book of Tanita breath alert.
<http://www.pdfmanualy.com/t/tanita/tanita-um-076-manual.pdf>
12. Wiyatmi, Hardani. (2014). Penyebab halitosis dan penanganannya di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Propinsi DIY. Klinik Gigi Dan Mulut RSJ Grhasia Propinsi DIY.
13. Yulia Rachma Wijayanti (2014). Metode Mengatasi Bau Mulut. Cakradonya Dent J 2014; 6(1):619-677
14. Zurcher A, Laine ML, Filippi A. (2014). Diagnosis, prevalence, and treatment of halitosis. Curr Oral Health Rep.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini adalah mencatat hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh dan penyebab halitosis. Adapun literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan artikel atau jurnal yang di publikasikan secara nasional dan memiliki ISSN, atau terakreditasi dan dipublikasikan dalam waktu 7 tahun terakhir sesuai dengan topik penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kepustakaan ini berupa jurnal dan buku yang sudah dipublikasikan yang berkaitan dengan pengaruh dan penyebab halitosis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam studi kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih sumber-sumber data yang didapatkan dari google books, buku, dan google scholar.
2. Mengumpulkan sumber yang didapatkan untuk dibandingkan dengan sumber lainnya yang telah dianalisis.
3. Membandingkan sumber-sumber data yang didapatkan.
4. Menggabungkan sumber-sumber yang telah dibandingkan menjadi satu kesatuan yang berkesinambungan.

G. Penyusunan Laporan

Secara garis besar sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal
 - a. Halaman judul
 - b. Abstrak
 - c. Lembar persetujuan
 - d. Lembar pengesahan
 - e. Daftar isi
 - f. Daftar tabel
 - g. Daftar gambar
 - h. Daftar lampiran
2. Bagian inti
 - a. Pendahuluan

- 1) Latar Belakang
 - 2) Rumusan Masalah
 - 3) Tujuan
 - 4) Manfaat
 - 5) Ruang Lingkup
- b. Tinjauan Pustaka
- 1) Tinjauan Teori
 - 2) Penelitian Terkait
 - 3) Kerangka Teori
 - 4) Kerangka Konsep
- c. Metodologi Penelitian
- 1) Jenis Penelitian
 - 2) Prosedur Penelitian
 - 3) Sumber Data
 - 4) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 5) Instrumen Penelitian
 - 6) Teknik Analisis Data
 - 7) Sistematika Laporan